

PENANGANAN MARAKNYA TINDAK KEJAHATAN JALANAN

Sepenuhnya Harus Dipercayakan Pada Kepolisian



KR-Haryadi
Jajaran Ditreskrim Polda DIY menggelar pers realese penungkapan tindak kejahatan jalanan.

TINDAK kejahatan jalanan yang dalam kurun waktu empat tahun terakhir menunjukkan trend meningkat, mau tidak mau mencoreng Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pelajar dan kota budaya. Kekerasan yang dilakukan sekelompok remaja (biasa disebut sebagai genk) tidak hanya menyebabkan jatuhnya korban luka-luka, melainkan juga telah merenggut nyawa. Dalam setiap aksinya kelompok remaja tersebut menggunakan berbagai senjata tajam (sajam), mulai dari parang, pedang, dan celurit. Tak hanya itu, belakngan gir, rantai, dan plat besi pun juga digunakan sebagai 'senjata' ketika mereka beraksi.

Keprihatinan tidak hanya menghinggapi para orangtua, melainkan juga dirasakan kalangan pendidik, pemerintah daerah, hingga kepolisian. Rata-rata pelaku maupun korban tindak kejahatan jalanan masih berstatus di bawah umur. Dengan demikian perlu rumusan hukum yang pasti untuk melakukan proses hukum terhadap pelaku kejahatan jalanan. Satu hal yang perlu digarisbawahi dalam hal ini adalah penanganan maraknya tindak kejahatan jalanan sepenuhnya harus dipercayakan pada kepolisian.

Kasus terakhir perihal kejahatan jalanan terjadi Minggu (3/4) di Jalan Gedongkuning Rejowinangun Kotagede, Yogyakarta yang mengaki-

bankan tewasnya korban Daffa Adzin Albasith (pelajar kelas XI IPS 3 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta). Korban bersama rekannya terlibat percekocokan dengan sekelompok massa. Akibat sabetan senjata gir di kepalanya, korban mengalami luka parah dan menghembuskan nafas terakhir beberapa saat ketika sampai di rumah sakit. Petugas gabungan dari Polsek Kotagede, Polresta Yogyakarta, Polres Bantul, dan Polda DIY segera 'memburu' kelompok yang menyebabkan meninggalnya Daffa Adzin Albasith.

Dirreskrim Polda DIY Kombes Pol Ade Ary Syam Indriadi SIK, ketika menggelar jumpa pers, Senin (11/4) menegaskan butuh ketelitian dan kejelian untuk mengungkap kasus tersebut. Meski demikian, dalam waktu sepekan akhirnya petugas berhasil meringkus lima pelaku di rumah masing-masing, pada Minggu (10/4) dini hari. Kelima pelaku yakni FAS alias C (18), pelajar asal Bantul, AMH (19), mahasiswa asal Sleman. Kemudian MMA alias F (20) dari Bantul, HAA alias B (20) mahasiswa asal Bantul dan RS (18) oknum pelajar warga Yogyakarta.

Dijelaskan, pada kasus meninggalnya Daffa Adzin Albasith, bukanlah semata-mata sebagai korban kejahatan jalanan yang mencari sasaran secara acak, melainkan di-

dahului dengan satu pemantik. Kelompok korban dengan kelompok pelaku sebelumnya sudah saling ejek mengejek dan saling tantangan menantang. Kasus tersebut bermotif ketersinggungan dan saling ejek. "Motif kasus ini karena ketersinggungan dan saling ejek antara dua kelompok yang tidak saling kenal. Jadi korban bukan acak, bukan masyarakat biasa yang beraktivitas dini hari terus berpeluang jadi korban," jelas Ade Ary.

Ade Ary memerinci sebenarnya banyak kasus serupa di wilayah hukum Polda DIY, penanganan dilakukan oleh masing-masing polsek/polres/polresta jajaran Polda DIY, yang menjadi tempat terjadinya peristiwa. Intinya, semua kasus langsung ditangani sesuai aturan hukum yang berlaku. Polisi bertindak tegas terhadap pelaku kejahatan jalanan, tanpa pandang bulu tetapi tetap mengacu pada perundang-undangan yang berlaku.

Keberadaan kelompok pelajar yang saat ini bertahan sebenarnya mengalami degradasi makna, dari yang semula positif menjadi negatif. Semula kelompok pelajar berorientasi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan nama 'kelompok belajar'. Dalam seminggu setidak-tidaknya dilakukan pertemuan untuk membahas sejumlah mata pelajaran secara bersama-sama. Tetapi saat ini jarang ada kegiatan kelompok belajar sebagaimana dulu tahun 80-an hal itu menjadi kebiasaan para pelajar di



KR-Haryadi
R Chaniago Iseda SH.

sejumlah sekolah di Yogya dan sekitarnya. Saat ini yang muncul adalah kelompok pelajar (bukan kelompok belajar) dengan aktivitas yang cenderung negatif.

Proses Hukum

Proses hukum terhadap pelaku tindak kejahatan jalanan, baik yang berstatus dibawah umur maupun yang sudah dewasa perlu dilakukan agar kejadian serupa tidak terulang kembali. Sejumlah pihak berharap kepolisian bertindak tegas, siapapun yang terbukti terlibat dalam tindak kejahatan jalanan harus diproses hingga ke meja hijau. Termasuk dalam hal ini, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwana X berharap kepada pihak kepolisian agar melakukan proses hukum terhadap para pelaku tindak kejahatan jalanan. Mereka dianggap telah menodai predikat Yogyakarta sebagai kota pelajar, sekaligus mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas). Menurut Sultan, polisi tentu sudah memiliki garis kebijakan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Terhadap pelaku tindak kejahatan jalanan diharapkan segera diproses secara hukum, baik yang berkategori di bawah umur maupun yang sudah dewasa.

Terkait hal tersebut Pemda DIY memberi perhatian khusus terhadap pelaku kejahatan jalanan agar mereka tidak terjerumus melakukan tindak kriminal. Terlebih banyak pelaku kejahatan jalanan, yang ditolak keluarganya. Pemda DIY memiliki komitmen untuk menangani anak bermasalah melalui kerja sama dengan sejumlah lembaga, untuk melakukan pembinaan setelah mereka menjalani proses hukum. Sultan juga meminta masyarakat turut 'memerangi' tindak kejahatan jalanan dengan cara yang benar dan sesuai aturan. Jangan sampai masyarakat kemudian main hakim sendiri terhadap pelaku tindak kejahatan jalanan. Masyarakat boleh membantu polisi, tetapi tidak boleh mengambil alih kewenangan polisi.



KR-Haryadi
Dirreskrim Polda DIY Kombes Pol Ade Ary Syam Indriadi SIK memberi penjelasan perihal penanganan tindak kejahatan jalanan.

Direktur Indonesia Monitoring Procedur of Law (Implaw) Yogyakarta R Chaniago Iseda SH berharap pihak kepolisian berlaku profesional dan proporsional dalam menangani para pelaku tindak kejahatan jalanan, harus tetap mengacu pada aturan hukum yang berlaku. Polisi tidak boleh menanggapi tindak kejahatan jalanan dengan mengedepankan pendekatan *gregeten*. Mencermati fenomena yang terjadi akhir-akhir ini, dimana tindak kejahatan menunjukkan trend meningkat semua pihak harus membangun kesepahaman bahwa aksi tersebut harus dihentikan.

Chaniago Iseda mengharapkan kepolisian tetap fokus melakukan penegakan hukum sekaligus menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM). Namun demikian, perlu digarisbawahi bahwa HAM pada anak-anak yang kebetulan sebagai pelaku tindak kejahatan jalanan tidak boleh jadi alasan kendornya penegakan hukum. Dalam kaitan ini, harus diperhatikan pula HAM pada anak-anak yang menjadi korban kejahatan jalanan. "Meski masih berstatus dibawah umur, bukan berarti mereka bisa leluasa melakukan tindak kejahatan," ujar Chaniago Iseda.

Walaupun ada perlakuan khusus yang berbeda dengan pelaku kejahatan dewasa, sebagai bentuk per-

hatian dan perlindungan terhadap kepentingan anak, baik proses penyelesaian perkara anak yang bersentuhan dengan hukum mulai dari tahap penyelidikan, penyidikan sampai tahap pembimbingan setelah menjalani pidana, harus tetap mengacu pada aturan hukum yang berlaku. Hal itu sebagaimana tertuang dalam UU No 11 Tahun 2012 Tentang Peradilan Anak.

Tentunya penerapan pasal pada anak-anak yang terbukti melakukan tindak kejahatan jalanan yang telah menghilangkan nyawa seseorang, penegak hukum tidak boleh ragu-ragu dan harus berani menghukum seberat-beratnya sesuai apa yang tercantum dalam pasal 80 ayat 3 Jo pasal 76 UU No 16 Tahun 2015 tentang perubahan atas UU RI No 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak.

Chaniago Iseda mengemukakan hal yang terpenting jangan sampai ada hukuman atas anak-anak yang tidak manusiawi, seperti penjatuhan hukuman mati atau seumur hidup karena hal tersebut melanggar Hak Asasi Manusia (HAM) yang diatur dalam pasal-pasal menyangkut anak pada UU No 39 Tahun 1999 tentang HAM RI. Harus dipahami, anak merupakan generasi bangsa yang mudah untuk terbodot daripada orang dewasa ketika sudah menjalani proses hukum. (Haryadi)

OLAHRAGA



KR-AP/Andy Brownbill
Petenis peringkat dua dunia, Daniil Medvedev, tak bisa tampil di Wimbledon.

GRAND SLAM WIMBLEDON Petenis Rusia Dilarang Ikut

LONDON (KR)- All England Club menjadi organisasi tenis pertama yang menolak Rusia secara langsung. Petenis Rusia tidak akan diizinkan ikut ambil bagian dalam turnamen Wimbledon yang merupakan seri ketiga Grand Slam musim ini. Keputusan tersebut diambil sebagai tanggapan atas invasi Rusia ke Ukraina. Turnamen Wimbledon dijadwalkan akan dimulai 27 Juni.

Berbeda dengan tour ATP dan WTA, serta Federasi Tenis Internasional yang tetap mengizinkan petenis dari Rusia dan sekutunya (Belarus) untuk terus berkompetisi, tetapi mereka dilarang mengibarkan bendera nasional atau memutar lagu kebangsaan mereka.

Sebelumnya, Rusia dan Belarus telah dilarang mengikuti kompetisi tim seperti Piala Davis dan Piala Billie Jean King. Keputusan tersebut tentunya akan menghalangi peringkat dua dunia Daniil Medvedev dan peringkat delapan dunia Andrew Rublev untuk bersaing pada sektor putra Wimbledon.

Rublev menjadi sorotan bulan lalu ketika dia menulis "tolong jangan perang" di lensa kamera televisi setelah memenangi pertandingan di Dubai.

Pada sektor putri, peringkat 15 dunia, Anastasia Pavlyuchenkova, peringkat 26 Daria Kasatkina dan peringkat 29 Veronika Kudermetova akan menjadi di antara mereka yang terpengaruh oleh keputusan tersebut.

Laporan Sportico, seperti dikutip Antara, Rabu (20/4) menyebutkan, tidak jelas apakah pemain dari Belarus, yang telah menunjukkan dukungan politik untuk presiden Rusia Vladimir Putin, juga akan dilarang berkompetisi. Dua petenis putri berperingkat tinggi, Aryna Sabalenka (peringkat 4) dan Victoria Azarenka (peringkat 18) berasal dari Belarus.

Sebelumnya dilaporkan, pejabat pemerintah Inggris sedang dalam pembicaraan dengan asosiasi tenis lapangan rumput tersebut untuk mempertimbangkan larangan atlet Rusia di Wimbledon. "Kami sedang dalam dialog yang sangat dekat dengan All England Club, pemerintah dan tur," kata kepala eksekutif asosiasi tenis lapangan rumput (LTA) Steve Lloyd. "Kami sangat menyadari sentimen publik di area ini. Kami mencoba untuk menavigasi seperti apa yang perlu terlihat dalam acara musim panas di Inggris tahun ini," sambungnya. (Lis)

ARSENAL PERMALUKAN CHELSEA

Man City Kembali Puncaki Klasemen

MANCHESTER (KR) - Manchester City kembali memuncaki klasemen sementara Liga Premier Inggris usai meraih kemenangan 3-0 atas Brighton & Hove Albion di Stadion Etihad, Kamis (21/4) dini hari WIB. Sebelumnya sempat dikudeta Liverpool.

Persaingan antara kedua tim semakin ketat dalam memperebutkan gelar juara musim ini. City memimpin dengan mengemas 77 poin dari 32 laga, unggul satu poin dengan Liverpool di peringkat kedua. Dengan sama-sama menisakan 6 laga, kedua tim akan mencoba meraih seluruh kemenangan demi mengamankan gelar juara.

Manajer Manchester City, pep Guardiola meyakini jika persaingan kedua tim akan terus berjalan hingga beberapa minggu ke depan dan penentuan juara musim ini akan mendebarkan. Dirinya yakin akan memenangkan semua pertandingan sisisa mereka.

"Itu terjadi tiga tahun lalu ketika kami memenangkan 14 pertandingan berturut-turut untuk

menjadi juara. Perasaan itu ada. Jika kami memenangkan semua pertandingan, kami akan menjadi juara. Jika kami kehilangan poin, kami tidak akan menjurainya. Hari ini kami kembali melawan tim yang menang tandang melawan Tottenham dan Arsenal. Dan tiga hari lagi melawan Watford," ujar Pep seperti dikutip dari laman resmi klub.

Dalam pertandingan yang menentukan kemarin, Riyad Mahrez tampil menjadi bintang bak City usai mencetak sebuah gol dan memberikan satu assist. Sempat bermain imbang 0-0 di babak pertama, tuan rumah membuka keunggulan melalui Riyad Mahrez pada menit ke-53. Phil Foden menambah keunggulan lewat golnya pada menit 65 us-

ai memaksimalkan umpan Riyad Mahrez. Sedang gol ketiga dicetak Bernardo Silva pada menit 82.

Sementara itu untuk hasil pertandingan lainnya, Chelsea harus mengakui ketanggulan tim tangga. Arsenal dalam laga bertajuk 'Derby London' di Stadion Stamford Bridge dengan skor telak 2-4. Empat gol tim tamu dicetak Edward Nketiah menit 13

dan 57, Emile Smith-Rowe menit 27 dan Bukayo Saka menit 90. Sedangkan dua gol Chelsea dicetak Timo Werner menit 17 dan Cesar Azpilicueta menit 32.

Untuk hasil pertandingan lainnya, Everton hanya mampu bermain imbang 1-1 dengan Leicester City dan Newcastle United menang 1-0 atas Crystal Palace. (Hit)



KR-AP Photo
Striker Chelsea, Romelu Lukaku (kanan) tak berketuk di antara para pemain Arsenal.

MENATAP KOMPETISI LIGA 1 2022/2023

PSS Sleman Rekrut Fandi Eko Utomo

SLEMAN (KR)- Satu rekrutan baru diperkenalkan PSS Sleman menatap Liga 1 2022/2023 mendatang. 'Laskar Sembada' kemarin memperkenalkan Fandi Eko Utomo sebagai bagian dari tim pujaan masyarakat Sleman musim depan.

Pemain yang musim sebelumnya memperkuat PSIS Semarang tersebut mengaku suasana di Kabupaten Sleman sudah membuatnya nyaman. Ia pun merasa senang dapat bergabung dengan PSS, apalagi ia sering ke Sleman sebelumnya. "Alhamdulillah saya senang sekali bisa bergabung dengan PSS Sleman. Apalagi sebenarnya saya sering ke sini, sehingga suasana di Sleman sudah membuat saya nyaman," kata Fandi Eko Utomo.

Keseriusan manajemen PSS untuk mendatangkannya serta dukungan keluarga menjadi alasan Fandi memilih PSS sebagai pelabuhannya. Bersama PSS, Fandi mendapatkan kontrak selama satu musim ke depan. "Faktor keseriusan PSS untuk merekrut saya dan dukungan keluarga juga menjadi alasan saya bergabung dengan tim ini," lanjutnya.

Pemain asal Surabaya ini pun mengaku tak sabar untuk merasakan atmosfer pertandingan di Stadion Maguwoharjo yang memiliki serupa dengan atmosfer dua klub lamanya, PSIS Semarang dan Persebaya Surabaya.

"Pengalaman saya bermain di Stadion Maguwoharjo pertama kali ketika bermain untuk timnas. Atmosfer stadionnya memiliki hal

yang berbeda dengan suasana stadion-stadion yang lain. Senang sekali dengan kreatifitas suporternya melalui koreografi yang bagus. Jadi bisa mendapatkan semangat dua kali lipat bermain di kandang," ungkapnya.

Bersama PSS, Fandi punya target pribadi. Pemain 31 tahun ini berharap dapat bermain maksimal dalam setiap pertandingan dan membawa PSS ke papan atas klasemen. "Target individu saya, semoga di setiap pertandingan bisa memberikan performa terbaik, syukur-syukur bisa mencetak gol untuk tim. Target untuk tim PSS saya ingin membawa ke papan atas, syukur-syukur bisa bawa juara," jelasnya.

Fandi Eko Utomo merupakan satu pemain dari enam pemain

yang mungkin diperkenalkan PSS dalam waktu dekat. Lima pemain lainnya mungkin menyusul diperkenalkan yakni Marckho Sandy Meraudje, Hambali Tolib, Ibrahim Sanjaya, Dedi Gusman dan Muhammad Ridwan.

Kelompoknya dikabarkan sudah menjalani tes medis untuk memuluskan kepindahannya ke Sleman. Selain mereka, PSS Sleman pun dikabarkan sudah menjalin kata sepakat dengan eks striker Persebaya, Samsul Arif dan pemain tengah eks Barito Putera, Bayu Pradana. Perburuan pemain anyar pun dibicarakan maah terus berlanjut, termasuk mendatangkan tiga pemain asing. PSS baru memiliki satu pemain asing, Mario Maslac yang terikat kontrak jangka panjang dengan PSS. (Yud)